

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN PETANI PORANG *AMORPHOPALUS MUELLERI* DI DESA KLINO KECAMATAN SEKAR KABUPATEN BOJONEGORO

### ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE WELFARE OF PORANG *AMORPHOPALUS MUELLERI* FARMERS IN KLINO VILLAGE, SEKAR DISTRICT, BOJONEGORO REGENCY

Jimmy Prayoga<sup>1</sup>, Moh Yusuf Dawud<sup>2</sup>

Universitas Bojonegoro

e-mail [Jimmy.prayoga.jp@gmail.com](mailto:Jimmy.prayoga.jp@gmail.com)<sup>1</sup>, [yusufdaud20.yd@gmail.com](mailto:yusufdaud20.yd@gmail.com)<sup>2</sup>,

#### ABSTRACT

*Porang (Amorphophallus Muelleri.) or often called iles-iles belongs to the Araceae family and is one of the biological treasures of Indonesian tubers. As a plant that produces carbohydrates, fats, proteins, minerals, vitamins and dietary fiber, porang plants have long been used as food ingredients and exported as industrial raw materials.*

*The data used in this research uses primary data and secondary data with survey procedures through observation and direct interviews with porang farmers and using library research related to research or research. The data analysis used in this study is multiple linear regression with data processing using SPSS statistics 21, the study uses 2 independent variables, namely income and consumption patterns, and the dependent variable is the welfare of porang farmers. This research was carried out from May to July 2021 in Klino Village, Sekar District, Bojonegoro Regency. The total number of farmer respondents is 35 porang farmers.*

*The results of the study The income variable (X1) simultaneously and partially has a significant effect. This shows that  $F_{count} > F_{table}$ , which is  $17.803 > 3.29$ . And  $T_{count} < T_{count}$ , which is  $2.036 < 3.869$ . This variable has also passed the classical assumption test. The consumption pattern variable (X2) simultaneously and partially has a significant effect on the welfare of farmers. Statistically proven. This shows that  $F_{count} > F_{table}$ , which is  $17.803 > 3.29$ . And  $T_{count} < T_{count}$ , which is  $2.036 < 2,580$ . This variable has also passed the classical assumption test.*

**Keywords:** farmer, welfare, income, consumption, pattern, porang farmer

#### ABSTRAK

Porang (*Amorphophallus Muelleri.*) atau sering disebut iles-iles termasuk dalam famili *Araceae* dan merupakan salah satu khasanah hayati umbi-umbian Indonesia. Sebagai tumbuhan penghasil karbohidrat, lemak, protein, mineral, vitamin dan serat pangan, tumbuhan porang telah lama dimanfaatkan sebagai bahan pangan dan diekspor sebagai bahan baku industri.

Data yang digunakan dalam riset ini menggunakan data primer serta data sekunder dengan prosedur survey melalui observasi serta wawancara langsung dengan petani porang dan memakai riset pustaka yang berkaitan dengan penelitian atau riset. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS statistics 21, penelitian menggunakan 2 variabel bebas yaitu pendapatan dan pola konsumsi, dan variabel terikat yaitu kesejahteraan petani porang, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2021 di Desa Klino Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro. Jumlah keseluruhan responden petani yaitu 35 petani porang.

Hasil penelitian Variabel pendapatan (X1) secara simultan dan parsial berpengaruh secara signifikan. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yakni  $17,803 > 3,29$ . serta  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , yakni  $2,036 < 3,869$ . Variabel ini juga telah lolos uji asumsi klasik, Variabel pola konsumsi (X2) secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Terbukti secara statistik. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yakni  $17,803 > 3,29$ . Serta  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , yakni  $2,036 < 2,580$ . Variabel ini juga telah lolos uji asumsi klasik.

**Kata Kunci:** kesejahteraan petani, pendapatan, pola konsumsi, petani porang

## PENDAHULUAN

Porang (*Amorphophallus Muelleri.*) atau sering disebut iles-iles termasuk dalam famili *Araceae* dan merupakan salah satu khasanah hayati umbi-umbian Indonesia. Sebagai tumbuhan penghasil karbohidrat, lemak, protein, mineral, vitamin dan serat pangan, tumbuhan porang telah lama dimanfaatkan sebagai bahan pangan dan diekspor sebagai bahan baku industri. Namun, tanaman tersebut belum banyak di budidayakan. Petani biasanya hanya mengadopsi dan memanfaatkan tumbuhan liar yang tumbuh di hutan, tegalan di bawah semak bambu, di sepanjang tepi sungai dan lereng bukit.

Porang di wilayah Kabupaten Bojonegoro memiliki potensi yang luar biasa di sentra budidaya Porang. Lokasinya berada di bagian selatan kota, tepatnya di Desa Krondonan di Kecamatan Gondang dan Desa Klino di Kecamatan Sekar. Krondonan dan Klino, merupakan dua desa yang sama-sama berada di punggung Gunung Pandan sebelah utara. Desa tersebut saat ini sedang mempromosikan pertanian porang (*Amorphophallus muelleri*). Potensi pertanian dipadukan dengan wisata pedesaan, ditanam di lahan milik Perum Perhutani oleh petani dengan sistem tumpang sari. Tentunya hal ini menarik perhatian Pemerintah Bupati Bojonegoro untuk memberikan ruang pendidikan agar kepentingan warga daerah dan Perhutani tidak bermasalah di kemudian hari.

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan petani porang. Serta untuk mengetahui pengaruh pola konsumsi terhadap kesejahteraan petani porang

## TINJAUAN PUSTAKA

Untuk melihat taraf kesejahteraan petani secara utuh perlu ditinjau sisi yang lain yaitu perkembangan jumlah pengeluaran/pembelanjaan mereka baik buat kebutuhan konsumsi maupun buat produksi. Dalam hal ini petani menjadi produsen dan pula konsumen dihadapkan pada pilihan dalam mengalokasikan pendapatannya yaitu: Pertama, untuk memenuhi kebutuhan pokok (Konsumsi) demi kelangsungan hidup petani beserta keluarganya. Kedua, pengeluaran untuk produksi/budidaya pertanian yang merupakan ladang penghidupannya yang mencakup biaya operasional produksi serta investasi atau pembentukan barang modal. Unsur kedua ini hanya mungkin dilakukan apabila kebutuhan pokok petani sudah terpenuhi, dengan demikian investasi serta pembentukan modular merupakan faktor penentu bagi tingkat kesejahteraan petani (Usman Rianse,2019).

## METODE PENELITIAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS statistics 21. Analisis regresi berganda merupakan regresi linier dengan menggunakan sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2,) persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kesejahteraan Petani

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Pendapatan

X2 = Pola konsumsi

e = error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 Variabel dependen pada hasil uji regresi berganda adalah kesejahteraan petani (Y) sedangkan variabel independenya adalah pendapatan (X1), pola konsumsi (X2) model regresi berdasarkan analisisnya adalah

Tabel 1. Hasil dari analisis regresi linier berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.552	1.325		2.681	.012
	PENDAPATAN	.188	.049	.515	3.869	.001
	POLA_KONSUMSI	.267	.104	.343	2.580	.015

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN\_PETANI

Sumber data primer 2021

$$Y = 3,552 + 0,188X_1 + 0,267X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 3,552 artinya jika variabel pendapatan (X1), pola konsumsi (X2), adalah 0. Maka tingkat kesejahteraan petani adalah 3,552.

a. Koefisien regresi variabel pendapatan (X1) sebesar 0,188 artinya jika ada penambahan satu satuan variabel pendapatan (X1) maka akan mengakibatkan kenaikan kesejahteraan sebesar 0,188 satuan pendapatan.

b. Koefisien regresi variabel pola konsumsi (X2) sebesar 0,267 artinya jika ada penambahan satu satuan variabel pola konsumsi (X2) maka akan mengakibatkan kenaikan kesejahteraan sebesar 0,267 satuan pola konsumsi.

### Uji T parsial

Mengetahui pengaruh secara parsial dari masing masing variabel pendapatan (X1), pola konsumsi (X2) terhadap kesejahteraan petani porang di desa klino adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil dari uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.552	1.325		2.681	.012
	PENDAPATAN	.188	.049	.515	3.869	.001
	POLA_KONSUMSI	.267	.104	.343	2.580	.015

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN\_PETANI

Sumber data primer 2021

Pengaruh variabel pendapatan (X1) Terhadap kesejahteraan petani Pengaruh secara parsial pada variabel pendapatan terhadap kesejahteraan petani di desa klino.

1. Pengaruh variabel pendapatan (X1) terhadap kesejahteraan petani

Dari hasil output diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,869, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,036. Maka dapat diketahui  $t_{hitung} 3,869 > t_{tabel} 2,036$  atau dengan kata lain hipotesis 0 ditolak. Kesimpulan dari data tersebut adalah ada pengaruh signifikan antara variabel pendapatan terhadap kesejahteraan petani.

2. Pengaruh variabel pola konsumsi (X2) terhadap kesejahteraan petani

Dari hasil output diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,580 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,036. Maka dapat diketahui  $t_{hitung} 2,580 > t_{tabel} 2,036$  atau dengan kata lain hipotesis 0 ditolak. Kesimpulan dari data tersebut adalah ada pengaruh signifikan antara variabel pola konsumsi terhadap kesejahteraan petani.

**Uji F simultan**

Digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh simultan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). dalam hipotesis ini diduga bahwa variabel pendapatan (X1), dan pola konsumsi (X2), secara bersama-sama mempengaruhi kesejahteraan petani (Y). Hasil analisis disajikan tabel berikut: Tabel 5.11 hasil uji F

**Tabel 3.** Hasil dari uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.771	2	9.886	17.801	.000 <sup>b</sup>
	Residual	17.771	32	.555		
	Total	37.543	34			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan\_Petani

b. Predictors: (Constant), Pola\_Konsumsi, Pendapatan

Sumber data primer 2021

Berdasarkan hasil tabel 3 didapatkan nilai F hitung sebesar 17,801,  $F_{hitung} 17,801 > F_{tabel} 3,29$ , dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Keputusan menolak  $H_0$  jika F hitung lebih besar dari F tabel sehingga dapat di katakan bahwa hasil tersebut menolak  $H_0$ . karena nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel ( $17,801 > 3,29$ ) pada taraf signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel pendapatan (X1), pola konsumsi (X2), berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan petani (Y) porang.

**KESIMPULAN**

Variabel pendapatan (X1) secara simultan dan parsial berpengaruh secara signifikan. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yakni  $17,803 > 3,29$ . serta  $T_{tabel} < T_{hitung}$ , yakni  $2,036 < 3,869$ . Variabel ini juga telah lolos uji asumsi klasik. Sedangkan Variabel pola konsumsi (X2) secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Terbukti secara statistik. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yakni  $17,803 > 3,29$ . Serta  $T_{tabel} < T_{hitung}$ , yakni  $2,036 < 2,580$ . Variabel ini juga telah lolos uji asumsi klasik.

**Saran**

Berdasarkan nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan diperoleh angka 52,7%, maka perlu bagi peneliti selanjutnya dapat memilih dan menambah variabel diluar pendapatan dan pola konsumsi, untuk dapat mempengaruhi kesejahteraan petani porang. Bagi penelitian selanjutnya dapat ditambah alat uji selain alat uji yang ada pada penelitian ini. Agar alat uji dalam penelitian ini lebih bervariasi.

**DAFTAR PUSTAKA (MINIMAL 8 SUMBER SITASI DARI ARTIKEL ILMIAH)**

[1] Ardika, I. W., & Budhiasa, G. S. (2017). Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Bangli Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. *Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*.

- 
- [2] Usman rianse 2019 dalam jurnal **Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kesejahteraan Petani Jagung Di Kecamatan Tigabinanga Kabupaten Karo**. Diakses 2 september2021
- [3] Parto sasmito, 2020,**550 Hektar porang di selatan bojonegoro blokbojonegoro.com**(diakses tanggal 22 maret 2021)